



Edu-Tourism Berbasis IPTEK

SD



Pengabdian Masyarakat
2024

MODUL *EDU-TOURISM* SEKOLAH DASAR (SD)

Tujuan

1. Siswa mampu memahami konsep pariwisata dan *edu-tourism*
2. Siswa mampu memahami peran pariwisata pada pendidikan
3. Siswa mampu mengimplementasikan kegiatan *edu-tourism*
4. Siswa mampu memahami aktivitas *edu-tourism*

1. Pengenalan Pariwisata

Pariwisata adalah aktivitas perjalanan sementara dari satu tempat ke tempat lain, baik secara individu maupun dalam kelompok, dengan tujuan mencapai keseimbangan dan kebahagiaan dalam berbagai aspek, seperti dimensi sosial, budaya, alam, dan ilmu pengetahuan. Definisi ini mencakup ide bahwa pariwisata melibatkan perpindahan seseorang dari tempat tinggalnya menuju destinasi lain untuk sementara waktu. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009, pariwisata memiliki tujuan yang luas, termasuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan rakyat, penghapusan kemiskinan, penanggulangan pengangguran, pelestarian alam, lingkungan, dan sumber daya, memajukan kebudayaan, memperkuat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkokoh jati diri dan kesatuan bangsa, serta mempererat persahabatan antarnegara (Mafruhah, Suhardjanto, & Mulyani, 2021).

Salah satu wilayah di Jawa Timur yang terkenal dengan daya tarik ekowisatanya saat ini adalah Kabupaten Banyuwangi. Kabupaten ini dikenal memiliki potensi pariwisata yang sangat besar, yang sebagian besar dapat diatributkan pada letak geografisnya di ujung timur Pulau Jawa, memberikan julukan khusus, yaitu "*Sunrise of Java*." Keberadaan Kabupaten Banyuwangi yang berdekatan dengan Pulau Bali juga menjadi salah satu faktor penting yang meningkatkan jumlah kunjungan wisata. Banyak wisatawan yang menggunakan jalur darat memilih untuk singgah di Kabupaten Banyuwangi, mengingat letaknya yang strategis (Fairuza, 2017).

Dengan munculnya berbagai objek pariwisata baru dan keberhasilan kebijakan pembangunan sektor pariwisata, Banyuwangi kini dikenal sebagai destinasi pariwisata global. Prestasi tersebut terbukti melalui kemenangan Kabupaten Banyuwangi dalam ajang *United Nations World Tourism Organization (UNWTO) Awards for Excellence and Innovation in Tourism* ke-11, di mana Banyuwangi berhasil meraih juara pertama dalam kategori Inovasi Kebijakan Publik. Saat ini, Kabupaten Banyuwangi tidak hanya dianggap sebagai tempat singgah bagi

wisatawan yang menuju Bali. Namun, Banyuwangi sudah menjadi tujuan wisata yang diminati oleh banyak orang (Fairuza, 2017).

Edu-Tourism adalah konsep pariwisata yang menggabungkan elemen pendidikan dan pariwisata (Sunarjo, Siswanto, & Ilmiani, 2021). Tujuan utama dari *Edu-Tourism* adalah 45 memberikan kesempatan bagi wisatawan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang lebih dalam tentang budaya, sejarah, lingkungan alam, dan aspek lain yang relevan dengan destinasi yang mereka kunjungi (Budiman, Hufad, & Purnomo, 2022). *Edu-Tourism* berfokus pada pendidikan informal, di mana berguna untuk belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi dengan lingkungan sekitar (Wijayanti, 2019). Salah satu faktor yang mendorong munculnya konsep edukasi wisata adalah rasa jenuh terhadap metode pembelajaran dalam ruangan yang kaku dan formal. Bentuk kegiatan edukasi wisata biasanya meliputi, belajar sejarah, belajar seni dan budaya, belajar bahasa, kunjungan ke wisata alam maupun budaya. Edukasi wisata berperan sebagai sarana peningkatan standar, sehingga program edukasi wisata dapat menjadi agenda rutin, sebagai bagian dari kurikulum di sekolah atau merupakan kegiatan ekstrakurikuler (Logayah, Ruhimat, & Arrasyid, 2021). Program *Edu-Tourism* dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam industri pariwisata, dengan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan, siswa dapat memiliki peluang kerja di berbagai sektor pariwisata sesuai dengan minat dan bakatnya. Sehingga, dapat menurunkan tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Nasruddin, Normelani, & Rosalina, 2019)

2. Peran Pariwisata pada Sekolah

Pendidikan adalah sebuah proses dan usaha yang terencana dalam mewujudkan sumber daya manusia yang terampil dan berbudi pekerti luhur. Dalam menjalankan fungsi pendidikan harus didukung dengan fasilitas dan tenaga pendidik yang profesional. Pendidikan dan pariwisata merupakan dua hal yang berbeda namun memiliki hubungan erat satu sama lain. Dalam pengembangan pariwisata tidak dapat dipungkiri peran guru sangatlah penting, sehingga sekarang ini banyak dilakukan pelatihan dasar SDM kepariwisataan bagi guru.

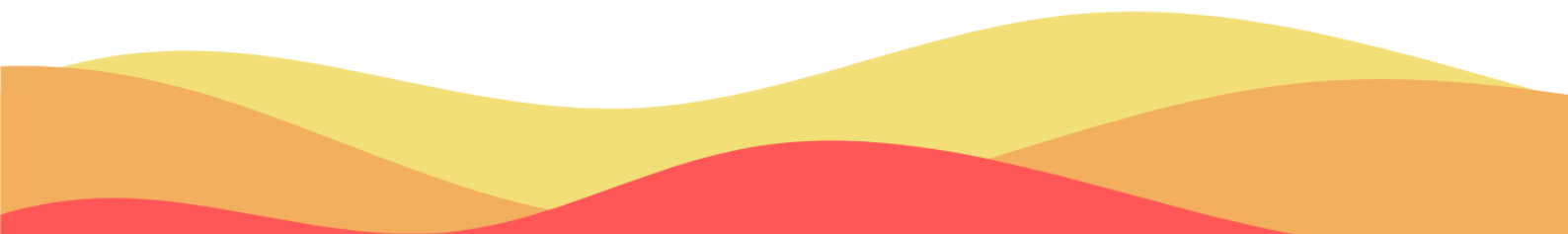
Guru memiliki peranan penting dalam pengembangan pariwisata, dimana melalui guru segala informasi tentang pariwisata dapat disampaikan kepada siswanya. Seorang guru harus melakukan riset yang diperoleh melalui kunjungan wisata ataupun informasi dari kolega kemudian dapat diketahui ke arah mana pariwisata ini akan dikembangkan. Guru juga dapat

mensosialisasikan obyek-obyek wisata yang pernah dikunjungi kepada siswa dan komunitas mereka, bahkan sekarang ini guru juga dapat menggunakan media sosial sebagai media penyampaian informasi tentang pariwisata.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi revolusi industri 4.0 pengembangan pariwisata akan berdampak sangat luas dan signifikan dalam pengembangan ekonomi, upaya pelestarian sumber daya alam dan lingkungan serta akan berdampak pada kehidupan sosial budaya masyarakat khususnya masyarakat lokal. Dengan demikian maka pengembangan pariwisata harus didasarkan pada kriteria berkelanjutan yang artinya pengembangan dapat didukung secara ekologis dalam jangka panjang. Oleh karena itu peran guru dan siswa di sekolah sangat diperlukan dalam pengembangan pariwisata.

3. Aktivitas *Edu-Tourism*

Edu-Tourism mempunyai karakteristik yang berbeda dengan kegiatan wisata lain. Menurut Yuan (2003) Kegiatan *edu-tourism* bervariasi, dimulai dari mengenal sekolah, adat istiadat, belajar bahasa, sampai dengan kegiatan seminar dan penelitian. Jafari & Ritchie (1981) mengemukakan aktivitas *edu-tourism* meliputi; konferensi, penelitian, pertukaran pelajar nasional dan internasional, kunjungan sekolah, sekolah bahasa, dan wisata studi, yang diorganisasi baik secara formal maupun nonformal, dengan tujuan wisata alam maupun buatan. Sedangkan Cohen (2008) mengemukakan aktivitas *edu-tourism*, meliputi pembelajaran tentang sejarah, geografi, bahasa, agama, dan budaya, melalui kunjungan situs penting, keterlibatan dalam penelitian, maupun konferensi. Tujuan utama *edu-tourism* yakni pendidikan dan penelitian, sehingga sekolah dan situs sejarah menjadi destinasi utama dalam wisata edukasi (STP ARS Interational Bandung, 2017).



4. Kegiatan

Program *Edu-Tourism* untuk siswa Sekolah Dasar (SD) di Banyuwangi dirancang untuk mengajak mereka menjelajahi keindahan serta keunikan budaya dan alam lokal. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang kegiatan yang dapat dilakukan:

Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Modul Materi	Metode Pembelajaran	Evaluasi
Memperkenalkan siswa pada pengalaman <i>Edu-Tourism</i> pada aspek budaya, lingkungan dan pariwisata berkelanjutan melalui penggunaan bahasa inggris.	<ol style="list-style-type: none">1. Belajar kosakata dasar dalam bahasa inggris terkait pariwisata, alam, dan budaya.2. Memperkenalkan siswa pada keberagaman budaya dan warisan sejarah Indonesia dalam bahasa inggris3. Belajar pentingnya menjaga lingkungan alam menggunakan bahasa inggris	<p>Modul 1: Introducing <i>Edu-Tourism</i></p> <ul style="list-style-type: none">- Pengenalan tentang apa itu <i>Edu-Tourism</i> dan manfaatnya- Percakapan sederhana mengenai pengalaman wisata dan kegiatan belajar di tempat wisata <p>Modul 2: Exploring Local Culture</p> <ul style="list-style-type: none">- Kosa kata bahasa inggris mengenai makanan	<ul style="list-style-type: none">- Pembelajaran interaktif melalui permainan bahasa, lagu, maupun peran- Kegiatan kreatif seperti membuat brosur pariwisata, kartu pos, atau poster dalam bahasa inggris- Mengunjungi tempat wisata atau objek budaya untuk	<ol style="list-style-type: none">1. Tes Kosakata bahasa Inggris terkait pariwisata dan budaya Indonesia2. Presentasi singkat dalam bahasa inggris mengenai tempat wisata favorit siswa3. Diskusi kelompok mengenai pentingnya menjaga

Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Modul Materi	Metode Pembelajaran	Evaluasi
		<p>tradisional, pakaian adat, dan tarian tradisional</p> <ul style="list-style-type: none"> - Percakapan sederhana mengenai festival atau acara budaya di Indonesia <p>Modul 3: Discovering Natural Wonders</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kosakata bahasa Inggris mengenai alam, flora, dan fauna - Cerita pendek mengenai tempat wisata di Indonesia <p>Modul 4: Sustainable Tourism</p> <p>Diskusi mengenai pelestarian lingkungan dalam konteks pariwisata</p>	<p>mempraktikkan bahasa Inggris</p>	<p>lingkungan selama berwisata</p>

Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Modul Materi	Metode Pembelajaran	Evaluasi
Mengenalkan siswa pada kekayaan seni, budaya, dan keterampilan Indonesia melalui pengalaman edutourism, membantu siswa memahami dan mengapresiasi warisan budaya, serta mengembangkan kreativitas dan keterampilan mereka dalam seni dan keterampilan tradisional.		<p>Modul 5: Menjelajahi Seni Batik di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan tentang seni batik sebagai seni khas Indonesia. - Mengenal beragam pola batik dari berbagai daerah di Indonesia dan maknanya. - Mencoba membuat pola batik sederhana atau mewarnai pola batik. <p>Modul 6: Makanan Tradisional</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperkenalkan makanan tradisional dari berbagai daerah di Indonesia. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran aktif melalui kegiatan praktik langsung, permainan, dan eksplorasi. - Kegiatan kreatif seperti membuat karya seni dan keterampilan. - Kunjungan lapangan ke tempat-tempat seni dan budaya terkenal atau lokasi alam yang menarik. 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian berbasis karya seni atau keterampilan yang telah dibuat oleh siswa. - Evaluasi partisipasi dan keterlibatan siswa dalam aktivitas edutourism. - Diskusi kelompok tentang pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan dari kunjungan edutourism dan kegiatan di modul-

Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Modul Materi	Metode Pembelajaran	Evaluasi
		<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal bahan-bahan dan cara memasak beberapa makanan tradisional. - Kegiatan memasak atau menyajikan makanan tradisional sederhana. <p>Modul 7: Pakaian Adat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan tentang pakaian adat sebagai bagian dari budaya Indonesia. - Mengetahui beberapa contoh pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia. - Mencoba membuat gambar atau miniatur pakaian adat. 		modul yang telah dipelajari.

Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Modul Materi	Metode Pembelajaran	Evaluasi
		<p>Modul 8: Bermain Alat Musik Daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan tentang beragam alat musik tradisional dari berbagai daerah di Indonesia. - Belajar bermain beberapa alat musik sederhana secara praktik. - Menampilkan pertunjukan musik sederhana menggunakan alat musik yang telah dipelajari. <p>Modul 9: Tarian Tradisional</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperkenalkan tarian tradisional dari berbagai daerah di Indonesia. 		

Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Modul Materi	Metode Pembelajaran	Evaluasi
		<ul style="list-style-type: none"> - Belajar gerakan dasar dari beberapa tarian tradisional secara praktik. - Menampilkan pertunjukan tarian sederhana menggunakan gerakan yang telah dipelajari. <p>Modul 10: Kerajinan Tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat kerajinan tangan sederhana yang terkait dengan seni dan budaya Indonesia. - Mempresentasikan hasil karya kerajinan tangan dalam kelas. <p>Modul 11: Destinasi Wisata Budaya Lokal</p>		

Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Modul Materi	Metode Pembelajaran	Evaluasi
		<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal destinasi wisata budaya lokal di sekitar lingkungan sekolah. - Mengunjungi tempat-tempat wisata budaya dan berpartisipasi dalam aktivitas seni dan keterampilan. - Melakukan kegiatan kreatif berbasis seni dan budaya terkait dengan destinasi wisata yang telah dikunjungi. 		
Meningkatkan pemahaman siswa tentang ekosistem dan keanekaragaman hayati di suatu daerah serta pentingnya	1. Memperkenalkan siswa pada lingkungan alam sekitar mereka, seperti taman, hutan, sungai, atau danau.	Modul 12: Eksplorasi Flora dan Fauna <ul style="list-style-type: none"> - Mengajak siswa untuk berjalan-jalan di sekitar 	- Pembelajaran aktif melalui kegiatan praktik langsung, permainan, dan eksplorasi.	- Mengadakan tes tulis untuk mengukur pemahaman siswa tentang konsep

Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Modul Materi	Metode Pembelajaran	Evaluasi
menjaga keberlanjutan lingkungan.	<p>2. Melakukan eksplorasi lapangan untuk mengamati dan mencatat beragam kehidupan alam di lingkungan sekitar.</p> <p>3. Menenal beberapa spesies tumbuhan dan hewan yang hidup di lingkungan tersebut.</p>	<p>daerah sekolah berupa lingkungan alam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa diminta untuk mengamati berbagai jeni flora dan fauna, seperti pohon, bunga, burung, serangga, dll. <p>Modul 13: Penerapan praktik Pengelolaan Sampah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa dapat melakukan pemilahan sampah organik dan non organik - Membuat kerajinan tangan dari sampah daur ulang, seperti botol plastik menjadi pot bunga, dll. 	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik pengelolaan sampah di sekolah - Kunjungan lapangan ke tempat-tempat wisata alam - Melakukan eksperimen sederhana mengenai sains dalam lingkungan alam 	<p>eksplorasi flora dan fauna, ciri khusus makhluk hidup, dan materi sains dalam lingkungan alam.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan observasi selama kunjungan ke wisata alam - Diskusi kelompok dan presentasi

Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Modul Materi	Metode Pembelajaran	Evaluasi
		<ul style="list-style-type: none"> - Membuat poster mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya <p>Modul 14: Ciri Khusus Makhluk Hidup dan Perkembangbiakannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan penjelasan mengenai keanekaragaman hayati dan pentingnya memahami ciri khusus makhluk hidup dan proses perkembangbiakan - Siswa diajak untuk mengunjungi peternakan sapi perah lokal dan siswa diajak untuk memperhatikan cara sapi 		

Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Modul Materi	Metode Pembelajaran	Evaluasi
		<p>bergerak, pola makan, dan perilaku lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Petugas peternakan memberikan penjelasan mengenai siklus reproduksi sapi perah <p>Modul 15: Sains dalam Lingkungan Alam</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengunjungi area hijau di taman kota dan mengamati berbagai jenis tumbuhan (Akar, batang, daun, bunga dan buah). - Melihat bagaimana tumbuhan merambat ke arah matahari dengan melakukan eksperimen sains sederhana 		

Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Modul Materi	Metode Pembelajaran	Evaluasi
		<p>menggunakan kapas dan kacang hijau.</p> <p>Modul 16: Perubahan wujud benda</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan materi berupa video mengenai perubahan wujud benda mencair, membeku, menguap, mengembun, menyublim, dan mengkristal. - Siswa melakukan eksperimen sederhana contohnya membawa lilin dan dipanaskan akan mencair sementara lama kelamaan jika dibiarkan akan mengeras lagi 		

Tujuan Umum	Tujuan Khusus	Modul Materi	Metode Pembelajaran	Evaluasi
		<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan ke tempat pembuatan kue atau coklat dan siswa melihat proses pembuatan bagaimana bahan-bahan diolah, dilelehkan, dicetak, dan dikemas. 		

Kegiatan yang akan dilaksanakan di Banyuwangi SDN 4 Sumbergondo

Tema Kegiatan: Jejak Kreativitas anak sekolah

Membawa siswa Sekolah Dasar untuk bekerja sama dan berbagi ide dalam pembuatan kerajinan tangan, dan menanamkan kesadaran akan pentingnya budaya daur ulang dan pengelolaan sampah yang bijaksana, dengan memberikan contoh nyata bagaimana barang bekas dapat diubah menjadi sesuatu yang memiliki nilai.

Tujuan Kegiatan:

1. Memberikan peluang kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan kreativitas.
2. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya budaya daur ulang dan pengelolaan sampah.
3. Mendorong siswa untuk bekerja sama dan berinteraksi secara sosial saat membuat kerajinan.

Lokasi dan Waktu:

Lokasi: Ruang kelas 6 di Sekolah Dasar Negeri Sumbergondo

Waktu: Selasa, 30 Januari 2024, Pukul 06.30 – 10.00

Perlengkapan dan Peralatan:

Alat dan Bahan	Frekuensi
Lem fox Tube 20gr	6
Stik Eskrim warna-warni	500pcs
Gunting	2

Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, A., Hufad, A., & Purnomo, P. (2022). Development of Campus Potential-Based Integration Education Tourism Model. *Proceedings of the 4th International Conference on Arts and Design Education (ICADE 2021)*.
- Fairuza, M. (2017). Kolaborasi antar Stakeholder dalam Pembangunan Inklusif pada Sektor Pariwisata (Studi Kasus Wisata Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi). *Journal UNAIR*.
- Jafari, J., & Ritchie, J. R. B. (1981). Toward a Framework for Tourism Education: Problems and Prospects. *Annals of Tourism Research*, 8(1), 13–34.
- Logayah, D. S., Ruhimat, M., & Arrasyid, R. (2021). Community education in developing edutourism values in Geopark Ciletuh. In *Promoting Creative Tourism: Current Issues in Tourims Research* (p. 7). Routledge.
- Mafruhah, I., Suhardjanto, D., & Mulyani, N. S. (2021). *Strategi Pengembangan Pariwisata*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Mia Fairuza. (2017). Kolaborasi antar *Stakeholder* dalam Pembangunan Inklusif pada Sektor Pariwisata (Studi Kasus Wisata Pulau Merah di Kabupaten Banyuwangi). *Kebijakan dan Manajemen Publik*, 5 (3). pp. 1-13. ISSN 2303 – 3411.
- Nasruddin, N., Normelani, E., & Rosalina, K. (2019). Strategy for the Development of Kampung Sasirangan as Edutourism Village. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*, 1-52.
- STP ARS Interational Bandung. (2017). *Buku Panduan Wisata Edukasi Kampung Tulip*.
- Sunarjo, W. A., Siswanto, V. A., & Ilmiani, A. (2021). Video Teaser Batik Edu-Tourism Sebagai Promosi Iconic Pariwisata Kota Pekalongan. *Jurnal LITBANG Kota Pekalongan*.
- Wijayanti, A. (2019). *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi di Yogyakarta*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.